

SKRIPSI

**REVITALISASI TAMAN HORTIKULTURA
JAKABARING PALEMBANG**

***REVITALIZATION OF HORTICULTURE GARDEN
OF JAKABARING PALEMBANG***



**Muhammad Dina Sabata
05071281419104**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

MUHAMMAD DINA SABATA. Revitalization of Horticultural Garden of Jakabaring, Palembang (supervised by **LIDWINA NINIK S.** and **YAKUP**).

This research was aimed to redesign the horticultural garden in Jakabaring Sport City Palembang to improve functional facilities for education, recreation, socialization while remanaging for a better plant layout.

The research was carried out using observation and survey method to obtain both primary and secondary data. Primary data shows that the area of the study site is 10.428m², there are 55 types of plants, and some facilities are available at the location, while secondary data were collected based on literature study. All data then were analyzed to design a horticultural garden with the educational, recreational, social, esthetical.

The horticultural garden design was created in form of 2D and 3D images and also provided with video made the using the following applications: *Realtime Landscaping Architect v 6 0 2 .*, *SAS Planet*, *Google Earth*, and *Windows Movie Maker*. Design of Horticulture Park Jakabaring Palembang, which uses a geometry pattern consisting uses of horticultural plants which consist of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental as its constituent components with several hard components as supporting facilities. The design assessment conducted through discussions with the land site owner of research place and questionnaires for 15 respondents. The scoring system was 1: poor, 2: fair, 3: Average, 4: good, 5: excellent. Results showed that the horticultural garden design had nearly reached excellent score.

Keywords: *design, garden, horticulture.*

RINGKASAN

MUHAMMAD DINA SABATA. Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang (Dibimbing oleh **LIDWINA NINIK S.** dan **YAKUP**).

Penelitian bertujuan untuk menciptakan rancangan taman hortikultura di kawasan Jakabaring Sport City Palembang sebagai sarana fungsional masyarakat dalam edukasi, rekreasi, sosialisasi sekaligus menata ulang tata letak tanaman agar lebih tertata dengan baik.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan survei untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Data primer menunjukkan bahwa luas lokasi penelitian 10,428m², terdapat 55 jenis tanaman, dan beberapa fasilitas yang ada di lokasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi berbagai literatur yang ada. Data yang didapat kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan rancangan taman hortikultura yang memiliki fungsi edukasi, rekreasi, sosial,dan estetik.

Rancangan Taman Hortikultura dibuat dalam bentuk gambar 2D, 3D serta video dengan menggunakan aplikasi yaitu: *Realtime Landscaping Architect v6.02.*, *Photoshop CS3*, *SAS Planet* dan *Windows Movie Maker*. Rancangan Taman Hortikultura Jakabaring Palembang, yang menggunakan pola geometris menggunakan kelompok tanaman hortikultura yang terdiri dari tanaman sayur, buah, obat dan hias sebagai komponen penyusunnya, selain itu ditambah beberapa komponen keras sebagai fasilitas pendukung. Penilaian terhadap rancangan dikakukan melalui diskusi bersama pemilik tapak penelitian serta kuisioner terhadap 15 responden, dengan skor penilaian 1-5 yang dianalisis berdasarkan kriteria: sangat kurang baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik. Penilaian rancangan penelitian menunjukkan bahwa rancangan taman hortikultura sudah mendekati sangat baik.

Kata Kunci : rancangan, taman, hortikultura.

SKRIPSI

REVITALISASI TAMAN HORTIKULTURA JAKABARING PALEMBANG

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Muhammad Dina Sabata
05071281419104**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

REVITALISASI TAMAN HORTIKULTURA JAKABARING PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Dina Sabata
05071281419104

Pembimbing I



Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si.
NIP 195504251986022001

Indralaya, Maret 2019
Pembimbing II



Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001

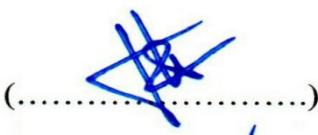
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul "Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang" oleh Muhammad Dina Sabata telah dipertahankan di hadapan Komisi Pengaji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim pengaji.

Komisi Pengaji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si.
NIP 195504251986022001 | Ketua | ( |
| 2. Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP 196211211987031001 | Sekretaris | ( |
| 3. Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc.
NIP 195906211986021001 | Anggota | ( |
| 4. Dr. Ir. Entis Sutisna Halimi, M.Sc.
NIP 196209221988031004 | Anggota | ( |

Ketua Komisi Peminatan
Agronomi


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005



Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian


Dr. Ir. Firdaus Sulaiman, M.Si.
NIP 195908201986021001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dina Sabata

NIM : 05071281419104

Judul : Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sangsi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Maret 2019



[Muhammad Dina Sabata]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 30 November 1993 di Kota Palembang Sumatera Selatan. Nama lengkap penulis Muhammad Dina Sabata, merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan Ali Hanafie dan Leh Suprapti.

Pendidikan penulis dimulai dari jenjang Taman Kanak-Kanan Barunawati Palembang diselesaikan pada tahun 1999, Sekolah Dasar Negeri 97 Palembang tahun 2003 pindah ke Sekolah Dasar Swasta Baptis Palembang pada saat duduk di kelas 4, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Palembang tahun 2007, Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Palembang tahun 2010. Setelah lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN.

Selama menjadi mahasiswa penulis menjadi Asisten Arsitektur Pertamanan, menjadi anggota di Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) dan Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatakan atas kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **"Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang"**. Sholawat beriring salam juga senantiasa kita haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam orang-orang yang senantiasa istiqomah menjalankan sunnah-sunnahnya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Lidwina Ninik S, M.Si. dan Bapak Dr. Ir. Yakup, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dengan sabar dan penuh perhatian kepada penulis sejak awal pembuatan proposal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Zaidan Panji Negara, M.Sc., dan Bapak Dr. Ir. E.S. Halimi, M.Sc. selaku dosen pengujii yang telah banyak memberi masukkan dan saran dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga tidak lupa pengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Mulyati selaku sekertaris Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang telah mengizinkan melakukan penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sosok yang tak kenal lelah sebagai motivasi hidup bagi penulis ialah Bapak dan Ibu tercinta, Untuk teman terbaik yang selalu memberikan dukungan dan tidak lelah membantu serta keluarga baik di rumah maupun di kampus yang selalu memberikan semangat yang luar biasa. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua.

Inderalaya, Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konsep Ruang Terbuka	4
2.2. Pengertian Taman	5
2.2.1. Model Taman.....	7
2.3. Perancangan.....	10
2.4. Unsur-Unsur Desain Desain	10
2.5. Prinsip Desain.....	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu.....	18
3.2. Bahan dan Alat	18
3.3. Metode Penelitian	18
3.4. Cara Kerja.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1. Hasil.....	22
4.2. Pembahasan	41
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Jenis dan Jumlah Tanaman yang Saat Ini Terdapat di Kebun Percobaan Jakabaring Palembang	28
Tabel 4.2. Jenis dan Jumlah Tanaman yang Digunakan Dalam Perancangan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang ...	38
Tabel 4.3. Tahapan Pekerjaan Pembuatan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang.....	39
Tabel 4.4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang dengan luas 1,04Ha	40
Tabel 4.5. Hasil Evaluasi Rancangan Berdasarkan Tingkat Kesesuaian Dari Rancangan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.2. Lingkaran Warna	13
Gambar 3.1. Diagram Alur Penelitian.....	19
Gambat 4.0. Batas Lokasi Kebun Percobaan di Jakabaring Palembang..	23
Gambar 4.1. Kondisi Eksisting Bagian Depan Gerbang Masuk di Jakabaring Palembang	24
Gambar 4.2. Kondisi Eksisting Sisi Kanan Gerbang di Jakabaring Palembang	24
Gambar 4.3. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Gerbang di Jakabaring Palembang	24
Gambar 4.4. Kondisi Eksisting Tengah Kebun di Jakabaring Palembang	25
Gambar 4.5. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Kebun di Jakabaring Palembang	25
Gambar 4.6. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Kebun (fokus 1) di Jakabaring Palembang	25
Gambar 4.7. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Kebun (fokus 2) di Jakabaring Palembang	26
Gambar 4.8. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Kebun (fokus 3) di Jakabaring Palembang	26
Gambar 4.9. Kondisi Eksisting Sisi Kiri Kebun (fokus 4) di Jakabaring Palembang	26
Gambar 4.10. Kondisi Eksisting Sisi Tengah Bagian Belakang Kebun di Jakabaring Palembang	27
Gambar 4.11. Kondisi Eksisting Sisi Kanan Bagian Belakang Kebun di Jakabaring Palembang	27

Gambar 4.12. Kondisi Eksisting Sisi Tengah Bagian Belakang Kebun di Jakabaring Palembang	27
Gambar 4.0. Rancangan Dalam Bentuk 2D Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang Menggunakan Aplikasi <i>Realtime Landscaping Architect 2014</i>	31
Gambar 4.1. Rancangan Dalam Bentuk 3D Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang Menggunakan Aplikasi <i>Realtime Landscaping Architect 2014</i>	32
Gambar 4.2. Denah Rancangan Pengelompokan Tanaman Berdasarkan Kelompok (tanaman sayuran, hias, obat dan buah) Dari Sisi Selatan Taman Hortikultura Jakabaring Palembang	33
Gambar 4.3. Rancangan Denah Pengelompokan Tanaman Berdasarkan Kelompok (tanaman sayuran, hias, obat dan buah) dan Beberapa Fasilitas Taman Hortikultura Jakabaring Palembang	33
Gambar 4.4. Rancangan Denah Sirkulasi Pengunjung Sisi Selatan pada Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	34
Gambar 4.5. Denah Lokasi yang Menunjukkan Tata Letak Tanaman dan Penunjuk Arah Sirkulasi Bagi Pengunjung Pada Rancangan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang .	34
Gambar 4.6. Rancangan dari Sisi Barat Bagian Atas yang Terdiri dari Kumpulan Tanaman Hias Pada Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	35
Gambar 4.7. Rancangan Jalan Setapak Ditengah Hamparan Bunga dari Sisi Timur Pada Rancangan Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	35
Gambar 4.8. Rancangan Sisi Barat Bagian Tengah Kelompok Sayuran Pada Taman Hortikultura Di Jakabaring Palembang	36
Gambar 4.9. Rancangan Sisi Timur Bagian Tengah Kelompok Tanaman Obat Pada Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	36
Gambar 4.10. Rancangan Bagian Timur Dengan Beberapa Pengerasan pada Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	37
Gambar 4.11. Rancangan Kelompok Tanaman Buah-buahan Sisi Utara Pada Taman Hortikultura di Jakabaring Palembang	37

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Aksesibilitas Lokasi Penelitian Di Jakabaring Palembang...	51
Lampiran 2. Kuisioner Sebelum Perancangan.....	52
Lampiran 3. Kuisioner Penilaian dan Evaluasi Hasil Rancangan.....	55
Lampiran 4. Rencana Anggaran Biaya (RAB) Rancangan Taman Hortikulturadi Jakabaring Palembang	56
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	59
Lampiran 6. Hasil Analisis Data Kuisioner Sebelum Perancangan dan Hasil Penilaian Perancangan	60
Lampiran 7. Peta Denah Lokasi Penelitian.....	61
Lampiran 8. Rancangan Dalam Bentuk 3D Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang Menggunakan Aplikasi <i>Realtime Landscaping Architect 2014</i>	62
Lampiran 9. Rancangan Dalam Bentuk 2D Revitalisasi Taman Hortikultura Jakabaring Palembang Menggunakan Aplikasi <i>Realtime Landscaping Architect 2014</i>	63
Lampiran 10. Bukti Unggahan Video di Youtube	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris, yaitu negara yang sebagian besar penduduknya hidup dengan bertani atau bercocok tanam. Hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan produksi hortikultura semakin meningkat (Siswandi, 2013). Upaya pemerintah untuk mengembangkan komoditi hortikultura beragam, salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan membatasi jumlah impor produk hortikultura yang disesuaikan dengan produksi dalam negeri.

Kata hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa latin yaitu (*hortus*) para pakar mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, obat-obatan dan tanaman hias (Harjadi, 1999). Tanaman hias merupakan kelompok tanaman yang memiliki nilai keindahan atau estetika. Nilai estetika yang dimaksud adalah keindahan dari bagian tanaman (bunga, daun, batang dan buah). Menurut Booth dan Hiss (2008), estetika dapat diciptakan dengan memberikan eksen visual yang dibentuk menggunakan tanaman yang kontras karena ukuran, warna dan bentuknya. Tanaman hias memiliki sifat *perishable* atau mudah rusak, sehingga dalam penanganan pasca panen harus tepat untuk mempertahankan estetika atau keindahannya.

Estetika adalah sebuah filosofi yang mempelajari nilai sensoris yang dianggap sebagai penilaian rasa keindahan. Keindahan dari taman yang dirancang sedemikian rupa dapat menciptakan rasa nyaman, aman dan rasa keingintahuan bagi penggunanya. Menurut Sulistyantara (2002) untuk menciptakan taman yang memiliki nilai estetika yang tinggi dibutuhkan keterampilan dan kreativitas untuk menata tanaman dan elemen-elemen pembentuk taman. Penggunaan elemen-elemen penyusun harus dipilih sesuai dengan kebutuhan untuk menciptakan keindahan.

Keindahan dari sebuah taman dapat diciptakan dengan perancangan yang tepat, sehingga taman dapat menampilkan sisi keindahannya. Perancangan taman merupakan pemikiran yang mengkobinasikan elemen lunak dan elemen keras serta menghasilkan produk teknis seni, tetapi penyajiannya harus selalu teknis dan semua yang digambarkan harus jelas dan bisa dilaksanakan (Hakim, 2004). Saat ini, banyak upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pertanian salah satunya dengan diciptakannya agrowisata. Konsep Agrowisata yang ditawarkan bagi umum membuka peluang baru dalam industri pertanian. Konsep Agrowisata ini dapat dijadikan salah satu metode dalam diseminasi inovasi dan teknologi khususnya dalam dunia seputar pertanian. Usaha pertanian ini selain dapat dijadikan sebuah objek wisata, juga dapat memperluas pengetahuan, memberikan pengalaman rekreasi yang mendidik, dan hubungan usaha dibidang pertanian (Departemen Pertanian, 2003).

Beberapa tahun ini, peranan taman di suatu tempat atau areal mulai diminati dan diperhatikan masyarakat luas. Kehadiran sebuah taman yang tinggi nilai estetikanya dapat memberikan nilai tambah bagi suatu areal dan menjadikannya lebih berguna bagi lingkungannya. Kehadiran aneka tanaman dalam suatu taman dapat menyegarkan suasana dan menambah jumlah oksigen yang dihasilkan tanaman dari hasil fotosintesis (Sintia & Murhananto, 2004).

Taman adalah susunan keindahan yang mempergunakan tanaman hias sebagai bahan utamanya. Taman dihadirkan untuk memperindah lingkungan, baik itu lingkungan pekarangan ataupun tempat-tempat umum (Haryanto, 1996). Perancangan sebuah taman harus mempertimbangkan komponen-komponen penyusun sehingga dapat membentuk desain yang menarik. Menurut Arifin dan Nurhayati (1994), taman memiliki pengertian terbatas yaitu sebidang lahan yang ditata sedemikian rupa sehingga mempunyai keindahan, kenyamanan, dan keamanan bagi pemilik dan penggunanya.

Lokasi perancangan taman hortikultura berada di dalam kawasan Jakabaring Sport City, dengan keadaan taman yang belum tertata dengan baik. Lokasi penelitian merupakan kebun yang dibuat untuk memperingati hari pangan sedunia yang dilaksanakan di Sumatera Selatan pada bulan Oktober 2015. Kebun ini digunakan sebagai kebun percontohan sekaligus gelar teknologi pertanian

terpadu, yang diselenggarakan kementerian pertanian dan dihadiri oleh dirjen hortikultura. Beberapa varietas yang dipromosikan dalam pembukaan kebun ini seperti cabai, tomat, timun, melon, padi, bawang merah, tanaman hias, dan tanaman obat. Kebun percobaan saat ini dibawah pengawasan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kota Palembang setelah diserahkan langsung oleh Walikota Palembang.

Perancangan ini bertujuan untuk mendesain ulang (*redesign*) taman dengan tema taman berpola geometris yang menggunakan tanaman hortikultura (hias, sayur, buah dan obat), atas dasar permintaan pemilik (*stake holder*) yaitu Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura yang meminta mendesain ulang kebun percobaan agar menjadi lebih fungsional.

1.2. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk merancang ulang taman hortikultura di kawasan Jakabaring Sport City Palembang, sebagai tempat agrowisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. 2015. *Perancangan dan Penataan Taman Halaman Depan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya* [skripsi] unpublished. Fakultas Pertanian Unsri, Palembang.
- Arifin, H. S, 2006. *Taman Instan*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Arifin, H.S., A. Munandar., dan Kaswanto. 2009. *Potensi Kegiatan Agrowisata di Pedesaan*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Arifin, H.S. dan N.H.S. Arifin. 1994. *Pemeliharaan Taman*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Potret Usaha Pertanian Indonesia Menurut Subsektor*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Bappeda Tk. I. 1992. *Pengertian Ruang Terbuka Hijau (RTH)*. Bali.
- Booth, N.K & J.E. Hiss. 2008. *Residential Landscape Architecture*. Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey 07458.
- Departemen Pertanian. 2003. *Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani*. Warta Penelitian & Pengembangan Pertanian 24(1) . <http://database.deptan.go.id/agrowisata> diakses tanggal 2/7/2018
- Fitri R.Y. 2008. *Perancangan dan Pelaksanaan Lanskap Cluster Permukiman Argenia, Sentul City, Bogor, Jawa Barat* [skripsi] unpublished. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hakim R. 2012. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap*. Edisi Kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hakim R. dan H. Utomo. 2004. *Komponen Perancangan Arsitektur Lanskap, Prinsip-Unsur dan Aplikasi Desain*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ingels, J.E. 2010. *Ornamental Horticulture. Operation & Management*, Fourth Edition. Delmar. USA
- Irwan, Z. D. 2007. *Prinsip-prinsip Ekologi: Ekosistem Lingkungan dan Pelestarian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kurniawan, H. 2015. *Arsitektur Minimalis memahami minimalis dalam arsitektur*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press.

- Purnomohadi, N. 2006. *Ruang Terbuka Hijau Sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*. Direktorat Jendral Penataan Ruang. Departemen Pekerjaan Umum.
- Rachman, R.A & H.E. Kusuma. 2014. *Definisi Kebetahan Dalam Ranah Arsitektur dan Lingkungan Perilaku. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI*. Palembang.
- Samsudi. 2010. *Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta. Jurnal of Rural and Development*. 1(1): 11-19
- Silaban, L. R dan Sugiharto. 2016. *Usaha-Usaha yang dilakukan Pemerintah dalam Pembangunan Sektor Pertanian*. Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan Indonesia.
- Sintia, M.dan Murhananto. 2004. *Mendesain, Membuat dan Merawat Taman Rumah*. Tangerang. Agro Media Pustaka.
- Siswandi. 2013. *Budi Daya Tanaman Sayuran*. Klaten. Intan Sejati.
- Sulistyaningsih, L. N. 2018. *Dasar-Dasar Arsitektura Pertamanan*. Universitas Sriwijaya. Palembang :Unsri Press.
- Sulistyantara, B. 2002. Taman Rumah Tinggal. Depok. Penebar Swadaya.